Katalog BPS : 5204003.8203

STATISTIK BUAH DAN SAYUR KABUPATEN KEPULAUAN SULA

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPULAUAN SULA

No Katalog: 5204003.8203

STATISTIK BUAH DAN SAYUR KABUPATEN KEPULAUAN SULA 2015

http://kepsu

BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN KEPULAUAN SULA

STATISTIK BUAH DAN SAYUR
KABUPATEN KEPULAUAN SULA 2015

Katalog BPS	: 5204003.8203
No. Publikasi	: 82033.1605
Ukuran Buku	: 21 cm x 14,8 cm
Jumlah Halaman	: vii + 39 halaman
Naskah	: Seksi Statistik Produksi
Desain Sampul	: Seksi Statistik Produksi
Diterbitkan Oleh	: BPS Kabupaten Kepulaun Sula
Dicatak Oleh	: BPS Kabupaten Kepulaun Sula
Tahun	: 2015

http://kepsulkab.bps.go.id

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Pertanian Holtikultura (Buah dan Sayur) Kabupaten Kepulauan Sula 2015 merupakan publikasi tentang perkembangan produksi hortikultura di wilayah Kabupaten Kepulauan Sula pada tahun 2015, yang meliputi sayur-sayuran dan buah-buahan. Informasi yang disajikan dalam publikasi ini merupakan hasil pengolahan Daftar SPH-SBS dan SPH-BST yang dilaksanakan atas kerjasama BPS Kabupaten Kepulauan Sula dengan Dinas Pertanian Kabupaten Kepulauan Sula.

Diharapkan publikasi ini akan memberikan manfaat bagi berbagi pihak, terutama pemerintah daerah Kabupaten Kepulauan Sula dalam menyusun perencanaan dan evaluasi hasil-hasil pembangunan terutama pada sektor pertanian. Kepada semua pihak yang telah membantu dari awal sampai dengan terwujudnya publikasi ini, kami ucapkan banyak terima kasih. Saran dan kritik dari berbagai pihak terutama dari pengguna data sangat kami harapkan.

Sanana, Desember 2016
Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kepulauan Sula

Ir. Salahuddin, M.SI.

http://kepsulkab.bps.go.id

DAFTAR ISI

Kata Pengantar ii

Daftar Isi iii

Daftar Tabel iv

Daftar Gambar v

Daftar Lampiran vi

Bab I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Landasan Hukum 2

1.3 Data Yang DIkumpulkan 3

1.4 Metodologi 3

1.5 Dokumen Yang Digunakan 4

1.6 Organisasi Pengumpulan Data 5

1.7 Pengolahan 5

1.8 Konsep dan Definisi 5

Bab II Ulasan SIngkat

2.1 Tanaman Buah-Buahan Tahunan 9

2.2 Tanaman Sayur-Sayuran Semusim 18

2.3 Tanaman Buah-Buahan Semusim 22

http://kepsulkab.bps.go.id

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Produksi Tanaman Buah-Buahan Tahunan di Kabupaten Kepulauan Sula Tahun 2015	11
Tabel 2.2.	Produksi Tanaman Sayur-Sayuran Semusim di Kabupaten Kepulauan Sula Tahun 2015	19
Tabel 2.3.	Produksi Tanaman Buah-Buahan Semusim di Kabupaten Kepulauan Sula Tahun 2015	27

http://kepsulkab.bps.go.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Persentase Produksi Buah Mangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula Tahun 2015	10
Gambar 2.2.	Persentase Produksi Buah Durian Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula Tahun 2015	12
Gambar 2.3.	Persentase Produksi Buah Duku/Langsat Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula Tahun 2015	14
Gambar 2.4.	Persentase Produksi Buah Jambu Biji Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula Tahun 2015	15
Gambar 2.5.	Persentase Produksi Buah Jambu Biji Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula Tahun 2015	16
Gambar 2.6.	Persentase Produksi Sayur Tomat Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula Tahun 2015	20
Gambar 2.7.	Persentase Produksi Sayur Terung Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula Tahun 2015	21
Gambar 2.8.	Persentase Produksi Sayur Kangkung Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula Tahun 2015	23
Gambar 2.9.	Persentase Produksi Sayur Kacang Panjang Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula Tahun 2015	25
Gambar 2.10.	Persentase Produksi Buah Semangka Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula Tahun 2015	28

http://kepsulkab.bps.go.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Besarnya Produksi Buah Mangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula Tahun 2015 (Kwintal)	30
Lampiran 2.	Besarnya Produksi Buah Durian Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula Tahun 2015 (Kwintal)	31
Lampiran 3.	Besarnya Produksi Buah Duku/Langsat Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula Tahun 2015 (Kwintal)	32
Lampiran 4.	Besarnya Produksi Buah Sukun Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula Tahun 2015 (Kwintal)	33
Lampiran 5.	Besarnya Produksi Buah Jambu Biji Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula Tahun 2015 (Kwintal)	34
Lampiran 6.	Besarnya Produksi Sayur Tomat Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula Tahun 2015 (Kwintal)	35
Lampiran 7.	Besarnya Produksi Sayur Terung Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula Tahun 2015 (Kwintal)	36
Lampiran 8.	Besarnya Produksi Sayur Kangkung Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula Tahun 2015 (Kwintal)	37
Lampiran 9.	Besarnya Produksi Sayur Kacang Panjang Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula Tahun 2015 (Kwintal)	38
Lampiran 10.	Besarnya Produksi Buah Semangka Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula Tahun 2015 (Kwintal)	39

http://kepsulkab.bps.go.id

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam pemulihan perekonomian nasional, sektor pertanian masih jadi andalan karena terbukti dapat memberikan kontribusi pada perbaikan kondisi ekonomi disaat negara ini dilanda krisis. Hal ini disebabkan antara lain karena cukup tingginya penyerapan tenaga kerja dan sumbangan nilai tambah yang dihasilkan pada sektor pertanian. Potensi pertanian di wilayah Kabupaten Kepulauan Sula masih cukup besar. Hal ini terlihat dari peranan sekor pertanian terhadap pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Kepulauan Sula tahun 2015 sebesar 40,33 persen dari PDRB. Ini menunjukkan bahwa sektor pertanian memiliki peranan yang dominan terhadap perekonomian di Kabupaten Kepulauan Sula.

Untuk itu perhatian pemerintah daerah terhadap pembangunan sektor pertanian diharapkan semakin meningkat setiap tahunnya, melalui berbagai program dan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan produksi sektor pertanian sekaligus memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan petani. Program dan kebijakan sektor pertanian yang dibuat

http://kepsulkab.bps.go.id

pemerintah tentunya harus didukung oleh data yang akurat dan mutakhir. Salah satu sumber data tersebut adalah dari Survei Pertanian Hortikultura yang diselenggarakan setiap tahunnya oleh Badan Pusat Statistik bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Pertanian Hortikultura.

1.2 Landasan Hukum

Landasan hukum pelaksanaan Survei Pertanian dan pengolahan hasil-hasilnya adalah :

a. Undang-Undang Nomor 6 dan 7 Tahun 1960, yang kemudian diperbaharui dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997
b. Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 527/Kpts/DP/ 11/1970 tanggal 9 Nopember 1970
c. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor SK 47/DDP/XI/1972 tanggal 20 Nopember 1972
d. Keputusan Mentri Pertanian 511/Kpts/PD.310/9/2006
e. Instruksi Menteri Ekonomi, Keuangan dan Industri No.In/05/MEKUIN/1/73 tanggal 23 Januari 1973
f. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 1973
g. Instruksi bersama Direktur Jendral Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor SK 47/DPP/XI/1972 tanggal 20 November 1972

http://kepsulkab.bps.go.id

h. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor $\frac{20/DJPTP/VI/1975}{P.2/1/11/1975}$ tanggal 23 Juni 1975

i. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor $\frac{I.HK.050.84.86}{04110.0288}$ tanggal 17 Desember 1984

j. Naskah Kesepakatan Bersama No. $\frac{443/TU-010/a/5/06}{I/V/KS/2006}$ tahun 2006 antara Departemen Pertanian dan Badan Pusat Statistik.

1.3 Data Yang Dikumpulkan

Dalam Survei Pertanian dikumpulkan data tentang luas/banyaknya pohon, luas panen, produktivitas per satuan luas/pohon dan produksi. Untuk memantau keberhasilan dan hambatannya juga dikumpulkan data mengenai luas serangan serta intensitas organisme pengganggu tanaman (OPT) dan bencana alam. Setiap awal tahun juga dikumpulkan data mengenai luas lahan sawah/kering menurut penggunaannya, laporan alat-alat pertanian serta laporan pembenihan.

1.4 Metodologi

Pada dasarnya metode yang dipakai untuk survei ini ditempuh dengan (dua) cara yaitu :

http://kepsulkab.bps.go.id

a. Metode Pencacahan lengkap terhadap seluruh Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula untuk mengumpulkan data luas tanaman/ jumlah pohon, produksi sayur-sayuran dan buah-buhan, luas lahan menurut penggunaan serta penggunaan alat-alat pertanian. Datanya dikumpulkan secara rutin setiap bulan (luas tanaman sayuran dan serangan jasad penggangu), triwulanan (buah-buahan), dan tahunan (penggunaan lahan, laporan alat-alat pertanian, serta laporan pembenihan).

b. Metode Pencacahan Sampel, metode ini digunakan untuk pengumpulan data hasil per hektar untuk tanaman padi dan palawija.

1.5 Dokumen Yang Digunakan

Dokumen yang digunakan dalam survei ini adalah sebagai berikut :

Jenis	Uraian	Frekwensi Pengumpulan
SPH-SBS	Laporan Sayur dan Buah-buahan Semusim	Bulanan
SPH-SBT	Laporan Sayur dan Buah-buahan Tahunan	triwulanan

http://kepsulkab.bps.go.id

1.6 Organisasi Pengumpulan Data

Laporan tahunan buah-buahan dan sayuran tahunan diisi setiap bulan/triwulanan oleh Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian di kecamatan dan aslinya dikirim ke Badan Pusat Statistik, tembusannya dikirim ke BPS Provinsi dan Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten/Kota.

1.7 Pengolahan

Penerbitan ini merupakan hasil pengolahan tingkat kecamatan dengan menggunakan kuesioner SPH – SBS dan SPH-BST. Luas panen tingkat provinsi merupakan rekapitulasi angka tingkat Kabupaten/Kota.

1.8 Konsep dan Definisi

Konsep dan definisi yang disajikan hanya mencakup hal-hal yang sesuai dengan karakteristik yang ditanyakan dalam SPH-SBS (Laporan Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan) dan SPH-SBS (laporan Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Semusim.

Tanaman buah-buahan dan Sayuran tahunan :

a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

http://kepsulkab.bps.go.id

Tanaman buah-buahan tahunan dikelompokkan dalam 3 jenis, yaitu:

1. Jenis tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen sekaligus. Kelompok buah-buahan ini biasanya berbuah menurut musim. Meskipun dalam kriteria ini digolongkan dalam panen sekaligus, keadaannya di lapangan tidaklah berlaku mutlak seperti kriteria tersebut diatas, sebab waktu dipanen masih ada buah yang belum masak atau sebagian buah telah dipetik sebelumnya karena masaknya lebih awal. Keluarnya bunga yang relatif serempak merupakan dasar penggolongan ini. Yang termasuk kelompok ini adalah: mangga, manggis, rambutan, duku/langsat /kokosan dan sukun.
2. Jenis tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen berulangkali/lebih dari satu kali dalam satu musim/tahun. Jenis ini dapat dibedakan atas tanaman buah yang dipanen terus menerus satu tahun, dan dipanen terus menerus satu musim. Tanaman buah yang dipanen terus menerus satu tahun, misalnya : sawo, pepaya, jambu biji, belimbing, nangka, sirsak, markisa, jeruk, dan anggur. Tanaman buah yang dipanen terus menerus satu musim misalnya : alpukat, durian dan jambu air.

http://kepsulkab.bps.go.id

3. Jenis tanaman buah-buahan yang berumpun dan dipanen terus-menerus. Kelompok tanaman ini dapat dipanen terus menerus dalam satu tahun. Contoh : salak, nanas, apel, dan pisang.

b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari berbagai tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya yang berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon. Yang termasuk kelompok ini adalah :
   - ✓ Melinjo
   - ✓ Petai
   - ✓ Jengkol

c. Tanaman yang menghasilkan adalah tanaman yang pada triwulan yang bersangkutan dipetik hasilnya.

d. Bentuk Produksi buah-buahan dinyatakan dalam buah segar. Khusus untuk pisang dihitung dengan tandan dan nanas dengan mahkotanya (jambul).

http://kepsulkab.bps.go.id

1.383 Kwintal

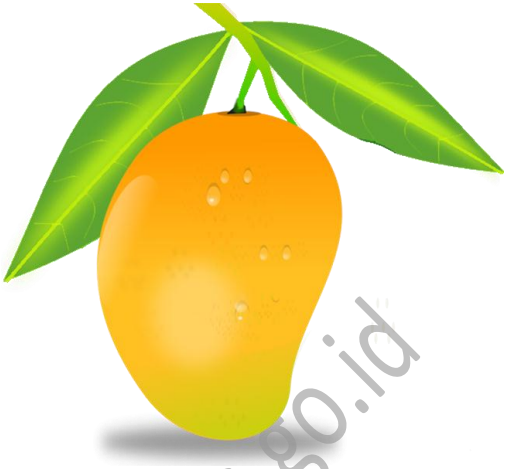

825 Kwintal

1.687 Kwintal

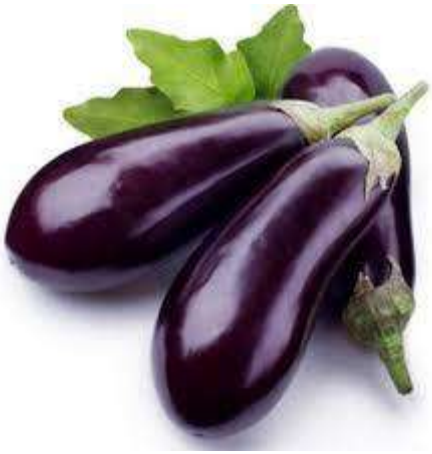

http://kab.bps.go.id

BAB II

ULASAN SINGKAT

2.1. Tanaman Buah-Buahan Tahunan

Beberapa tanaman buah-buahan di Kabupaten Kepulauan Sula tahun 2015 yang terbanyak dari aspek produksi diantaranya adalah Mangga, Durian, Duku/Langsat, Sukun, dan Jambu Biji. Sedangkan beberapa tanaman buah-buahan yang produksinya lebih sedikit (di bawah 100 kwintal) diantaranya adalah : Jeruk Siam/Jeruk Keprok, Nenas, Rambutan, dan Sirsak. Pada Tahun 2015 komoditas buah-buahan yang menempati urutan pertama sebagai buah-buahan paling banyak di Kabupaten Kepulauan Sula adalah buah mangga. Produksi buah manga di Kabupaten Kepulauan Sula pada tahun 2015 adalah 1.383 kwintal. Produksi ini merupakan 28,23 persen dari total produksi buah-buahan di Kabupaten Kepulauan Sula tahun 2015.

Pada tahun 2015, Kecamatan Mangoli Tengah merupakan penghasil buah mangga terbanyak di Kabupaten Kepulauan Sula, dengan banyaknya produksi adalah 335 kwintal (24,22 persen). Kemudian diikuti oleh Kecamatan Sanana Utara dengan produksi

http://kepsulkab.bps.go.id

sebanyak 230 kwintal (16,63 persen) dan Kecamatan Mangoli Barat dengan produksi sebanyak 159 kwintal (11,50 persen).

Gambar 2.1. Persentase Produksi Buah Mangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula Tahun 2015

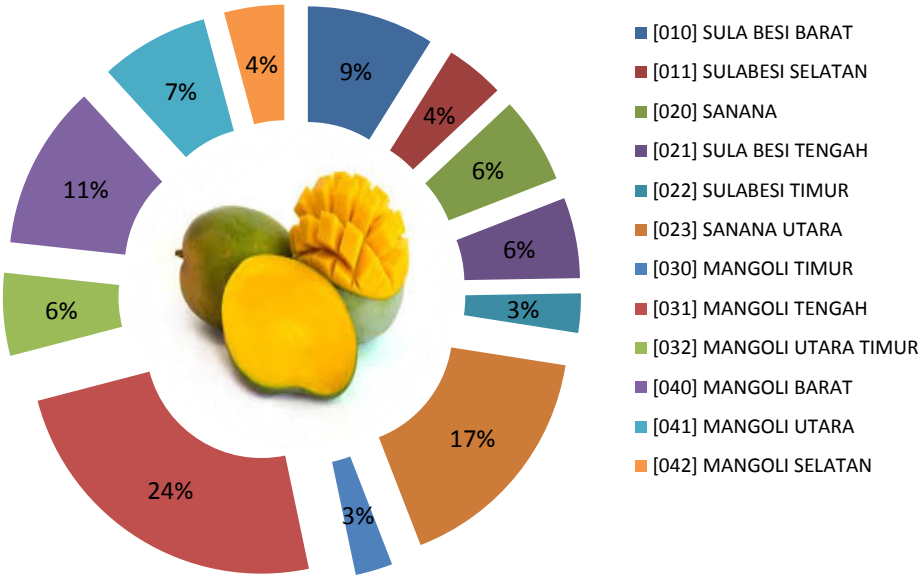

Sumber : BPS, Hasil Pengolahan Survei Hortikultura

Tanaman Mangga merupakan tanaman tahunan yang tidak berumpun yang berulangkali dipanen atau terus menerus dalam satu tahun. Panen buah manga pada tahun 2015, terjadi paling besar di triwulan 4 tahun 2015. Dengan banyaknya produksi adalah 672 kwintal buah mangga. Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula dengan produksi buah manga terkecil adalah Kecamatan Sulabesi

Timur dengan persentase sebesar 3 persen. Kemudian diikuti oleh Kecamatan Mangoli Timur (3 persen).

Tabel 2.1. Produksi Tanaman Buah-Buahan Tahunan di Kabupaten Kepulauan Sula Tahun 2015

No	Nama Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Tahunan	Produksi (Kwintal)	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Alpukat	241	4,92
2	Belimbing	102	2,08
3	**Duku/Langsat/Kokosan**	**520**	**10,61**
4	**Durian**	**737**	**15,04**
5	**Jambu Biji**	**265**	**5,41**
6	Jambu Air	126	2,57
7	Jeruk Siam/Keprok	71	1,45
8	Jeruk Besar	106	2,16
9	**Mangga**	**1.383**	**28,23**
10	Manggis	366	7,47
11	Nangka/Cempedak	129	2,63
12	Nenas*)	18	0,37
13	Pepaya	109	2,22
14	Pisang*)	264	5,39
15	Rambutan	45	0,92
16	Salak*)	0	0,00
17	Sawo	0	0,00
18	Markisa/Konyal	0	0,00
19	Sirsak	27	0,55
20	**Sukun**	**390**	**7,96**
21	Apel	0	0,00
22	Anggur	0	0,00

Sumber : BPS, Hasil Pengolahan Survei Hortikultura

Buah durian merupakan buah terbanyak kedua di Kabupaten Kepulauan Sula Pada tahun 2015, dengan besarnya produksi durian pada tahun 2015 sebanyak 737 kwintal atau setara dengan 15,04 persen dari total produksi buah-buahan di Kabupaten Kepulauan Sula.

Gambar 2.2. Persentase Produksi Buah Durian Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula Tahun 2015

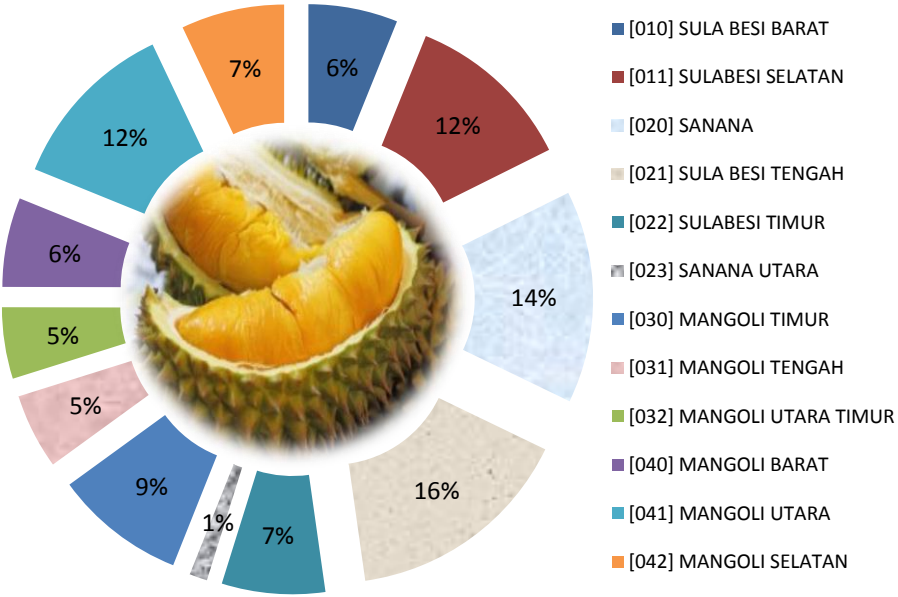

Sumber : BPS, Hasil Pengolahan Survei Hortikultura

Kecamatan yang menghasilkan buah durian terbesar adalah kecamatan Sulabesi Tengah dengan banyaknya produksi 115 kwintal

(16 persen). Kemudian diikuti oleh Kecamatan Sanana dengan produksi sebanyak 107 kwintal (14 persen), Kecamatan Mangoli Utara dengan produksi sebesar 87 kwintal (14persen), dan Kecamatan Sulabesi Selatan dengan produksi sebesar 85 kwintal (14 pesen).

Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula dengan produksi buah durian terkecil adalah Kecamatan Sanan Utara dengan produksi sebesar 9 kwintal (1 persen). Kemudian diikuti oleh Kecamatan Mangoli Tengah dan Mangoli Utara Timur. Dengan produksi masing-masing sebesar 38 kiwntal (5 persen) dan 36 kwintal (5 persen). Tanaman durian merupakan tanaman tahunan yang tidak berumpun yang berulangkali dipanen dalam satu tahun. Panen buah durian biasanya terjadi pada triwulan I (Januari-Maret) dan Triwulan 2 (April-Juni).

Buah-buahan tahunan dengan produksi urutan ketiga di Kabupaten Kepulauan Sula pada tahun 2015 adalah duku/langsat, dengan produksinya sebesar 520 kwintal atau 10,61 persen dari total produksi buah-buahan di Kabupaten Kepulauan Sula. Secara umum buah duku/langsat merupakan buah yang banyak ditanam oleh masyarakat Kabupaten Kepulauan Sula dan penanamannya hampir merata di seluruh kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula. Namun ada dua kecamatan yang memiliki produksi buah langsat peling tinggi dibandingkan dengan kecamatan-kecamatan yang

http://kepsulkab.bps.go.id

lainnya. Kecamatan tersebut adalah Kecamatan Sulabesi Selatan dan Kecamatan Mangoli Timur.

Gambar 2.3. Persentase Produksi Buah Duku/Langsat Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula Tahun 2015

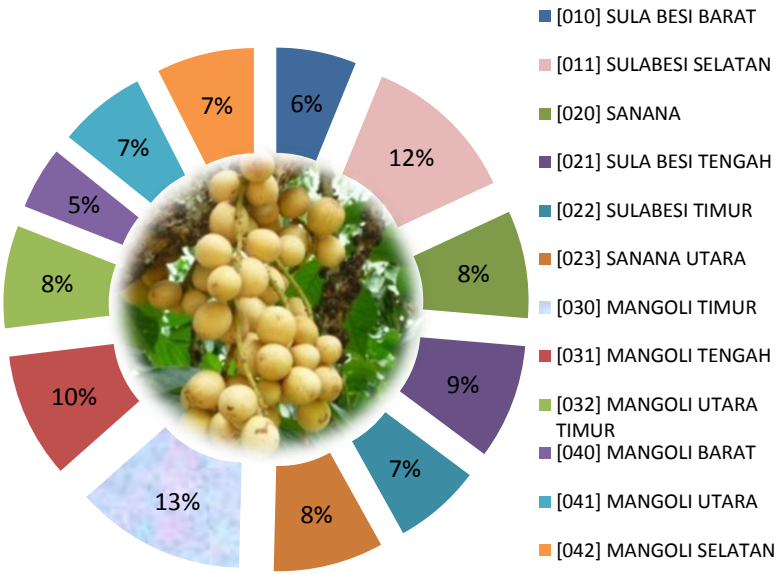

Sumber : BPS, Hasil Pengolahan Survei Hortikultura

http://

Pada tahun 2015 Kecamatan Mangoli timur memiliki produksi duku/langsat sebanyak 68 kwintal (13,08 persen). Sedangkan Kecamatan Sulabesi Selatan memiliki produksi sebesar 62 kwintal (11,92 persen). Tanaman duku/langsa merupakan tanaman tahunan yang tidak berumpun yang berulangkali dipanen dalam satu tahun. Panen buah duku/langsat di Tahun 2015 hanya terjadi pada triwulan I (Januari-Maret) dan Triwulan 2 (April-Juni).

Buah-buahan tahunan dengan produksi urutan keempat di Kabupaten Kepulauan Sula pada tahun 2015 adalah sukun, dengan produksinya sebesar 390 kwintal atau 7,96 persen dari total produksi buah-buahan di Kabupaten Kepulauan Sula.

Gambar 2.4. Persentase Produksi Buah Jambu Biji Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula Tahun 2015

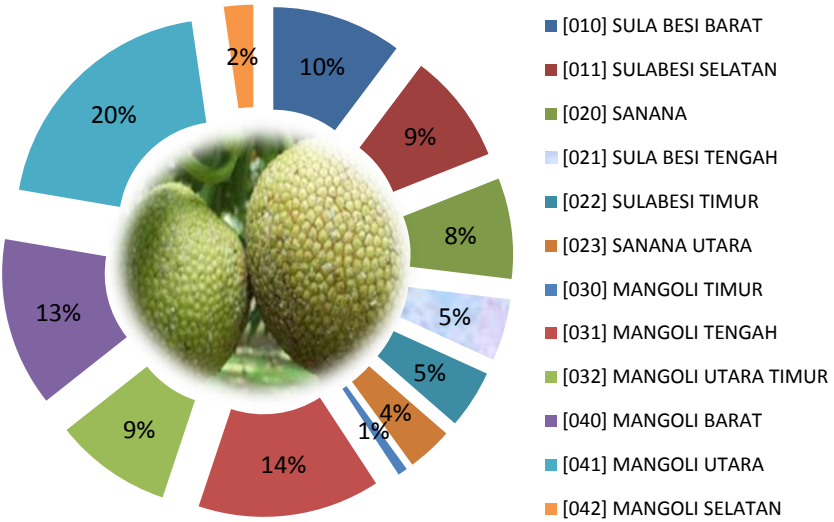

Sumber : BPS, Hasil Pengolahan Survei Hortikultura

Pada tahun 2015, terdapat tiga kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula yang memiliki produksi buah sukun paling banyak. Pada peringkat pertama adalah Kecamatan Mangoli Utara dengan jumlah produksi buah sukun sebanyak 78 kwintal atau setara dengan 20 persen produksi sukun di Kabupaten Kepulauan Sula. Kecamatan dengan produksi sukun terbesar kedua di Kabupaten

Kepulauan Sula adalah Kecamatan Mangoli Tengah dengan produksi sebesar 56 kwintal atau setara dengan 14 persen produksi sukun di Kabupaten Kepulauan Sula. Sedangkan Kecamatan dengan produksi sukun terbesar ketiga adalah Kecamatan Mangoli Barat dengan banyaknya produksi sebesar 52 kwintal atau setara dengan 13 persen produksi sukun di Kabupaten Kepulauan Sula. Tanaman sukun merupakan tanaman tahunan yang tidak berumpun yang berulang kali dipanen dalam satu tahun. Tanaman sukun cenderung berbuah hampir disetiap triwulan, namun lebih banyak berbuah pada triwulan III (juli-september) dan triwulan IV (oktober-desember).

Gambar 2.5. Persentase Produksi Buah Jambu Biji Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula Tahun 2015

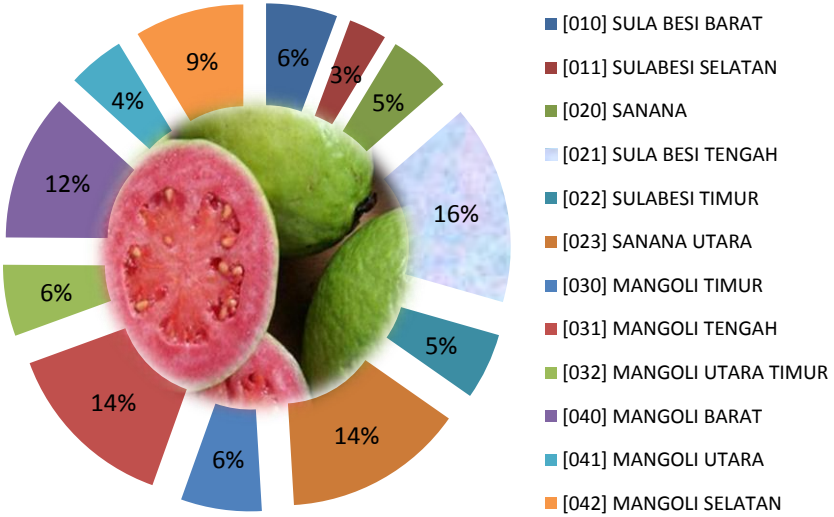

Sumber : BPS, Hasil Pengolahan Survei Hortikultura

ilkab.bps.go.id

Buah-buahan tahunan dengan produksi terbesar kelima di Kabupaten Kepulauan Sula pada tahun 2015 adalah jambu biji, dengan produksinya sebesar 256 kwintal atau 5,41 persen dari total produksi buah-buahan di Kabupaten Kepulauan Sula. Pada tahun 2015, terdapat tiga kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula yang memiliki produksi jambu biji paling banyak. Tiga kecamatan tersebut adalah Kecamatan Sulabesi Tengah, Kecamatan Sanana Utara, dan Kecamatan Mangoli Tengah.

Pada tahun 2015, Kecamatan Sulabesi Tengah merupakan penghasil buah mangga terbanyak di Kabupaten Kepulauan Sula, dengan banyaknya produksi adalah 42 kwintal (16 persen dari total jambu biji di Kabupaten Kepulauan Sula). Kemudian diikuti oleh Kecamatan Sanana Utara dengan produksi jambu biji sebanyak 38 kwintal (14 persen dari total jambu biji di Kabupaten Kepulauan Sula). Kemudian diikuti oleh Kecamatan Mangoli Tengah dengan produksi jambu biji sebanyak 37 kwintal (14 persen dari total jambu biji di Kabupaten Kepulauan Sula).

Tanaman jambu biji merupakan tanaman tahunan yang tidak berumpun yang berulang kali dipanen dalam satu tahun. Tanaman jambu biji cenderung berbuah hampir disetiap triwulan, namun lebih banyak berbuah pada triwulan III (juli-september).

http://kepsulkab.bps.go.id

2.2 Tanaman Sayur-Sayuran Semusim

Beberapa tanaman sayur-sayuran di Kabupaten Kepulauan Sula tahun 2015 yang terbanyak dari aspek produksi diantaranya adalah tomat, terung, kangkung, dan kacang panjang. Sedangkan beberapa tanaman sayur-sayuran yang produksinya lebih sedikit (di bawah 100 kwintal) diantaranya adalah : labu siam, bawang merah, bawang daun, dan kembang kol. Pada Tahun 2015 komoditas sayur-sayuran yang menempati urutan pertama sebagai sayur-sayuran paling banyak di Kabupaten Kepulauan Sula adalah tomat. Produksi tomat di Kabupaten Kepulauan Sula pada tahun 2015 adalah 1.727 kwintal. Produksi ini merupakan 17,54 persen dari total produksi sayur-sayuran di Kabupaten Kepulauan Sula tahun 2015. Diurutan kedua, ketiga dan keempat terdapat sayuran terung, kangkung, dan kacang panjang masing-masing dengan produksi sebesar 1687 kwintal (17,13 persen), 1.596 kwintal (16,21 persen), dan 1.300 kwintal (13,20 persen).

//kepsulkab.bps.go.id

Tabel 2.2. Produksi Tanaman Sayur-Sayuran Semusim di Kabupaten Kepulauan Sula Tahun 2015

No	Jenis Sayuran	Total Produksi (Kwintal)	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Bawang Merah	12	0,12
2	Bawang Putih	0	0,00
3	Bawang Daun	6	0,06
4	Kentang	0	0,00
5	Kubis	0	0,00
6	Kembang Kol	2	0,02
7	Petsai/Sawi	186	1,89
8	Wortel	0	0,00
9	Lobak	0	0,00
10	Kacang Merah	0	0,00
11	**Kacang Panjang**	**1300**	**13,20**
12	Cabai Besar	536	5,44
13	Cabai Rawit	918	9,32
14	Paprika	0	0,00
15	Jamur*)	0	0,00
16	**Tomat**	**1727**	**17,54**
17	**Terung**	**1687**	**17,13**
18	Buncis	0	0,00
19	Ketimun	1114	11,31
20	Labu Siam	54	0,55
21	**Kangkung**	**1596**	**16,21**
22	Bayam	709	7,20

Sumber : BPS, Hasil Pengolahan Survei Hortikultura

Pada tahun 2015, sayur tomat merupakan komoditas yang paling banyak di Kabupaten Kepulauan Sula. Kecamatan dengan produksi sayur tomat terbesar di Kabupaten Kepulauan Sula adalah Kecamatan Mangoli Timur dan Kecamatan Sanana Utara.

Gambar 2.6. Persentase Produksi Sayur Tomat Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula Tahun 2015

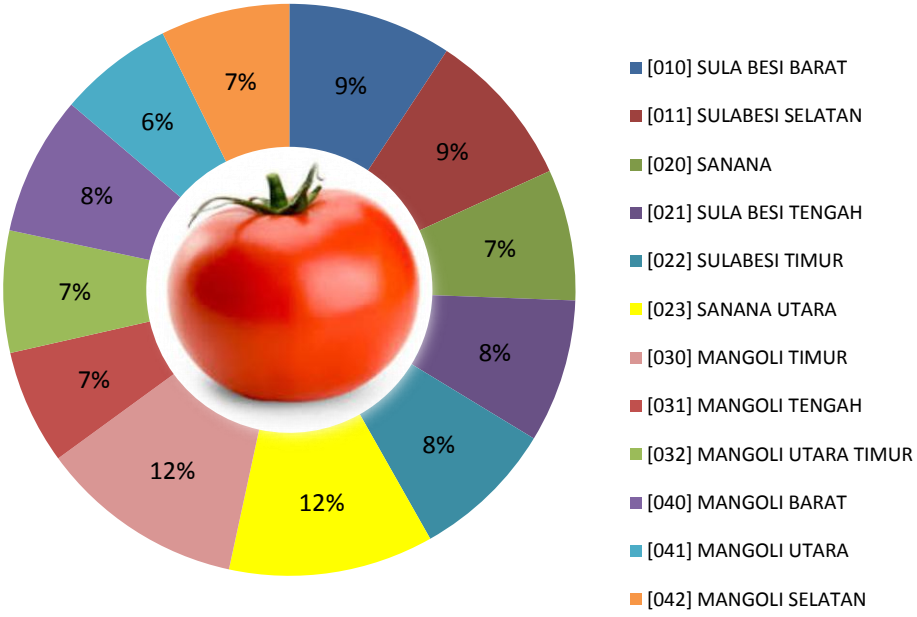

Sumber : BPS, Hasil Pengolahan Survei Hortikultura

Pada tahun 2015, Kecamatan Mangoli Timur memiliki produksi tomat sebesar 200 kwintal atau setara dengan 20 persen dari total produksi tomat yang ada di Kabupaten Kepulauan Sula

pada tahun 2015. Begitu juga dengan Kecamatan Sanana Utara yang memiliki produksi tomat sebesar 200 kwintal atau setara dengan 20 persen dari total produksi tomat yang ada di Kabupaten Kepulauan Sula pada tahun 2015. Pada urutan ketiga dan keempat ada Kecamatan Sulabesi Barat dan Kecamatan Sulabesi Selatan masing-masing dengan produksi tomat sebesar 160 kwintal dan 154 kwintal.

Sayur Terung merupakan jenis sayuran terbanyak kedua di Kabupaten Kepulauan Sula Pada tahun 2015, dengan besarnya produksi terung pada tahun 2015 sebanyak 1.687 kwintal atau setara dengan 17,13 persen dari total produksi sayur-sayuran di Kabupaten Kepulauan Sula pada tahun 2015.

ssulkab.bps.go.id

Gambar 2.7. Persentase Produksi Sayur Terung Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula Tahun 2015

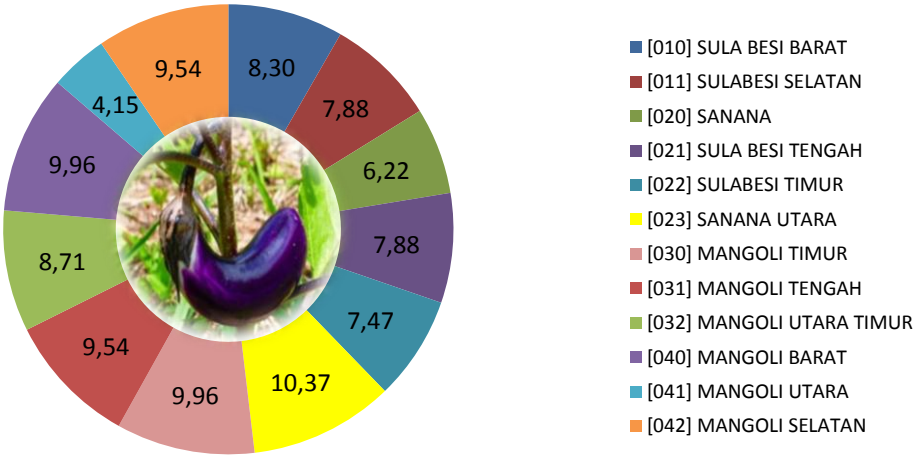

Sumber : BPS, Hasil Pengolahan Survei Hortikultura

Tanaman terung merupakan tanaman sayur-sayuran semusim yang bisa berbuah sepanjang bulan. Penanaman sayur terung di kecamatan-kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula cukup merata. Sehingga produksi terung di beberapa kecamatan hampir sama. Pada tahun 2015, kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula yang memiliki produksi terung cukup banyak ada lima kecamatan. Lima Kecamatan tersebut adalah Sanana Utara, Mangoli Timur, Mangoli Barat, Mangoli Tengah, dan Mangoli Selatan.

Pada tahun 2015, Kecamatan Sanan Utara memiliki produksi sayur terung sebanyak 175 kwintal (10,37 persen dari total produksi terung di Kabupaten Kepulauan Sula). Kemudian diikuti oleh Kecamatan Mangoli timur dengan produksi terung sebesar 168 kwintal (9,96 persen); Kecamatan Mangoli Barat dengan produksi terung sebesar 168 kwintal (9,96 persen); Kecamatan Mangoli Tengah dengan produksi terung sebesar 161 kwintal (9,54 persen); dan Kecamatan Mangoli Selatan dengan produksi terung sebesar 161 kwintal (9,54 persen).

Kecamatan dengan produksi terung yang cenderung kecil adalah Kecamatan Mangoli Utara. Pada tahun 2015, Kecamatan Mangoli Utara hanya memiliki produksi terung sebanyak 70 kwintal atau setara dengan 4,15 persen dari total produksi terung di Kabupaten Kepulauan Sula.

http://kepsulkab.bps.go.id

Gambar 2.8. Persentase Produksi Sayur Kangkung Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula Tahun 2015

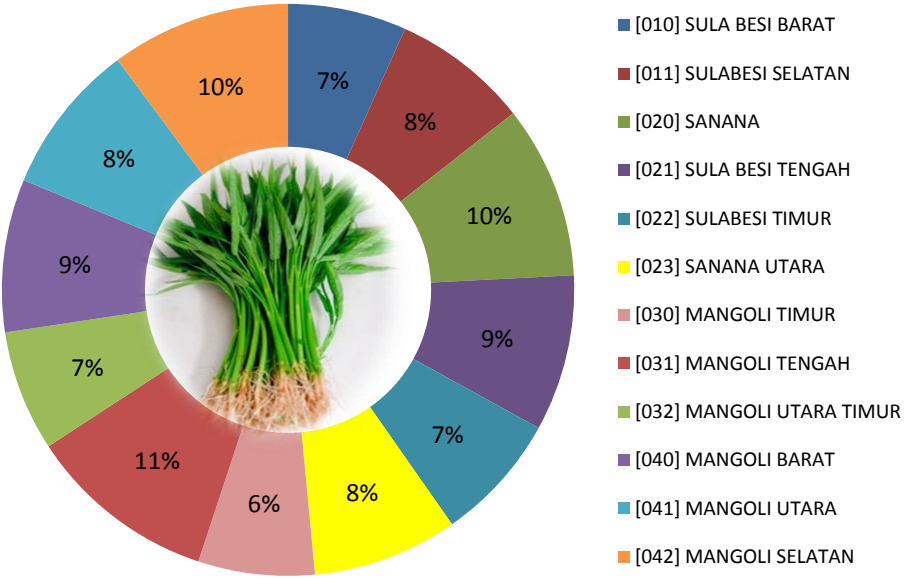

Sumber : BPS, Hasil Pengolahan Survei Hortikultura

Sayur kangkung merupakan jenis sayuran terbanyak ketiga di Kabupaten Kepulauan Sula Pada tahun 2015, dengan besarnya produksi kangkung pada tahun 2015 sebanyak 1.596 kwintal atau setara dengan 16,21 persen dari total produksi sayur-sayuran di Kabupaten Kepulauan Sula pada tahun 2015.

Tanaman kangkung merupakan tanaman sayur-sayuran semusim yang bisa dipanen sepanjang bulan. Penanaman sayur

kangkung di kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula cukup merata. Sehingga produksi kangkung di beberapa kecamatan hampir sama. Pada tahun 2015, kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula yang memiliki produksi kangkung cukup banyak ada tiga kecamatan. Tiga Kecamatan tersebut adalah Mangoli Tengah, Mangoli Selatan, dan Sanana.

Pada tahun 2015, Kecamatan Mangoli Tengah memiliki produksi kangkung sebanyak 171 kwintal (10,71 persen dari total produksi kangkung di Kabupaten Kepulauan Sula). Kemudian diikuti oleh Kecamatan Mangoli Selatan dengan produksi kangkung sebesar 162 kwintal (10,15 persen dari total produksi kangkung di Kabupaten Kepulauan Sula). Sedangkan Kecamatan Sanana memiliki produksi kangkung sebesar 156 kwintal (9,77 persen dari total produksi kangkung di Kabupaten Kepulauan Sula).

//kepsulkab.bps.go.id

Gambar 2.9. Persentase Produksi Sayur Kacang Panjang Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula Tahun 2015

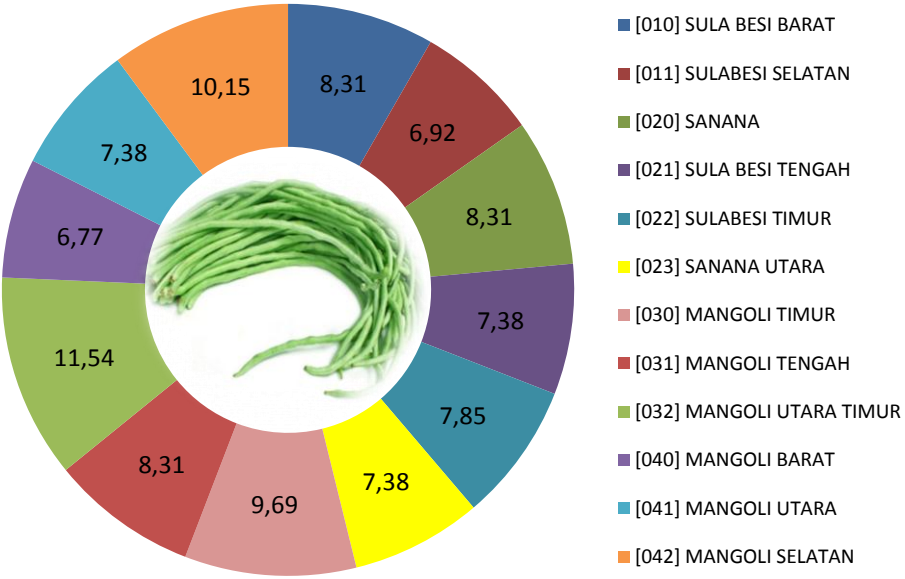

Sumber : BPS, Hasil Pengolahan Survei Hortikultura

Sayur kacang panjang merupakan jenis sayuran terbanyak keempat di Kabupaten Kepulauan Sula Pada tahun 2015, dengan besarnya produksi kacang panjang pada tahun 2015 sebanyak 1.300 kwintal atau setara dengan 13,20 persen dari total produksi sayur-sayuran di Kabupaten Kepulauan Sula pada tahun 2015.

Tanaman kacang panjang merupakan tanaman sayur-sayuran semusim yang bisa dipanen sepanjang bulan. Penanaman sayur

kacang panjang di kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula cukup merata. Sehingga produksi kacang panjang di beberapa kecamatan hampir sama. Pada tahun 2015, kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula yang memiliki produksi kacang panjang cukup banyak ada tiga kecamatan. Tiga Kecamatan tersebut adalah Mangoli Utara Timur, Mangoli Selatan, dan Mangoli Timur.

Pada tahun 2015, Kecamatan Mangoli Utara Timur memiliki produksi kacang panjang sebanyak 150 kwintal (11,54 persen dari total produksi kacang panjang di Kabupaten Kepulauan Sula). Kemudian diikuti oleh Kecamatan Mangoli Selatan dengan produksi kacang panjang sebesar 132 kwintal (10,15 persen dari total produksi kacang panjang di Kabupaten Kepulauan Sula). Sedangkan Kecamatan Mangoli Timur memiliki produksi kacang panjang sebesar 126 kwintal (9,69 persen dari total produksi kacang panjang di Kabupaten Kepulauan Sula).

http://kepsulkab.bps.go.id

2.3 Tanaman Buah-Buahan Semusim

Buah-buahan semusim yang di Tanam di Kabupaten Kepulauan Sula adalah buah Semangka. Buah semangka merupakan buah-buhan semusim yang tumbuh merambat dan dapat dipanen pada umur antara 70 - 100 hari penanaman.

Tabel 2.3. Produksi Tanaman Buah-Buahan Semusim di Kabupaten Kepulauan Sula Tahun 2015

No	Nama Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim	TOTAL PRODUKSI (Kwintal)
(1)	(2)	(3)
1	Melon	-
2	Semangka	825
3	Blewah	-
4	Stroberi	-

Sumber : BPS, Hasil Pengolahan Survei Hortikultura

Produksi buah semangka pada tahun 2015 cenderung lebih besar pada triwulan I dan triwulan III. Pada triwulan I 2015 produksi buah semangka di Kabupaten Kepulauan Sula sebesar 261 kwintal, sedangkan produksi semangka di Kabupaten Kepulauan Sula pada triwulan III 2015 adalah 250 kwintal. Pada tahun 2015 terdapat empat kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula yang memiliki produksi semangka terbesar yaitu Kecamatan Mangoli Tengah, Kecamatan Sulabesi Selatan, Kecamatan Sulabesi Tengan, dan Kecamatan Sanana Utara.

http://kepsulakab.bps.go.id

Gambar 2.10. Persentase Produksi Buah Semangka Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula Tahun 2015

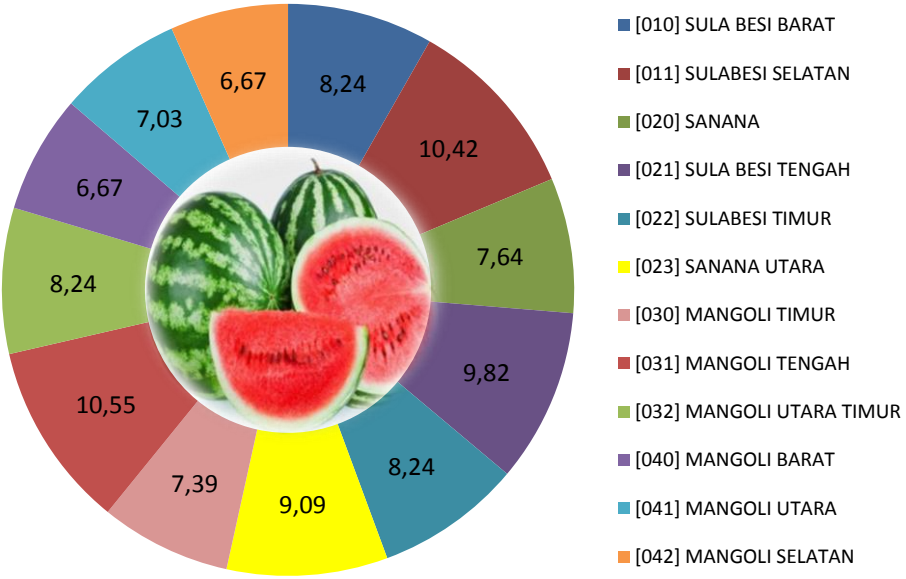

Sumber : BPS, Hasil Pengolahan Survei Hortikultura

Pada tahun 2015, Kecamatan Mangoli Tengah memiliki produksi semangka sebanyak 87 kwintal (10,55 persen dari total produksi semangka di Kabupaten Kepulauan Sula). Kemudian diikuti oleh Kecamatan Sulabesi Selatan dengan produksi semangka sebesar 86 kwintal (10,42 persen dari total produksi semangka). Kemudian diikuti oleh Kecamatan Sulabesi Tengah memiliki produksi semangka sebesar 81 kwintal (9,82 persen dari total produksi semangka). Kemudian diikuti oleh Kecamatan Sanan Utara dengan produksi semangka 75 kwintal.

1.727 Kwintal

536 Kwintal

6 Kwintal

http://kulkab.bps.go.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Besarnya Produksi Buah Mangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula Tahun 2015 (Kwintal)

Kabupaten/Kota	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sula Besi Barat	105	0	0	18
Sulabesi Selatan	3	0	12	42
Sanana	0	0	0	84
Sula Besi Tengah	3	0	0	75
Sulabesi Timur	15	0	0	23
Sanana Utara	138	0	0	92
Mangoli Timur	0	0	22	14
Mangoli Tengah	224	0	0	111
Mangoli Utara Timur	16	0	8	56
Mangoli Barat	89	0	8	62
Mangoli Utara	16	33	19	37
Mangoli Selatan	0	0	0	58
JUMLAH	609	33	69	672

http://sebsulakab.bps.go.id

Lampiran 2. Besarnya Produksi Buah Durian Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula Tahun 2015 (Kwintal)

Kabupaten/Kota	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sula Besi Barat	35	10	0	0
Sulabesi Selatan	69	16	0	0
Sanana	95	12	0	0
Sula Besi Tengah	88	27	0	0
Sulabesi Timur	52	0	0	0
Sanana Utara	0	9	0	0
Mangoli Timur	35	31	0	0
Mangoli Tengah	22	16	0	0
Mangoli Utara Timur	10	26	0	0
Mangoli Barat	21	24	0	0
Mangoli Utara	87	0	0	0
Mangoli Selatan	33	19	0	0
JUMLAH	547	190	0	0

http://kepsulakab.bps.go.id

Lampiran 3. Besarnya Produksi Buah Duku/Langsat Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula Tahun 2015 (Kwintal)

Kabupaten/Kota	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sula Besi Barat	21	11	0	0
Sulabesi Selatan	42	20	0	0
Sanana	18	25	0	0
Sula Besi Tengah	28	18	0	0
Sulabesi Timur	22	13	0	0
Sanana Utara	31	13	0	0
Mangoli Timur	45	23	0	0
Mangoli Tengah	50	0	0	0
Mangoli Utara Timur	25	16	0	0
Mangoli Barat	20	5	0	0
Mangoli Utara	35	0	0	0
Mangoli Selatan	39	0	0	0
JUMLAH	376	144	0	0

http://kepsulakab.bps.go.id

Lampiran 4. Besarnya Produksi Buah Sukun Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula Tahun 2015 (Kwintal)

Kabupaten/Kota	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sula Besi Barat	7	0	33	0
Sulabesi Selatan	12	0	0	22
Sanana	10	0	10	11
Sula Besi Tengah	0	7	12	0
Sulabesi Timur	2	0	0	16
Sanana Utara	6	0	0	8
Mangoli Timur	0	0	3	0
Mangoli Tengah	0	0	27	29
Mangoli Utara Timur	0	0	12	24
Mangoli Barat	5	0	23	24
Mangoli Utara	0	25	30	23
Mangoli Selatan	0	0	0	9
JUMLAH	42	32	150	166

http://kepsulakab.bps.go.id

Lampiran 5. Besarnya Produksi Buah Jambu Biji Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula Tahun 2015 (Kwintal)

Kabupaten/Kota	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sula Besi Barat	2	2	8	3
Sulabesi Selatan	0	0	8	0
Sanana	0	3	10	0
Sula Besi Tengah	8	0	25	9
Sulabesi Timur	6	4	0	4
Sanana Utara	5	0	22	11
Mangoli Timur	0	0	11	6
Mangoli Tengah	8	0	23	6
Mangoli Utara Timur	0	0	6	9
Mangoli Barat	12	0	19	0
Mangoli Utara	0	12	0	0
Mangoli Selatan	2	0	16	5
JUMLAH	43	21	148	53

http://kepsulakab.bps.go.id

Lampiran 6. Besarnya Produksi Sayur Tomat Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula Tahun 2015 (Kwintal)

Kabupaten/Kota	Total
	2015
(1)	(2)
Sula Besi Barat	160
Sulabesi Selatan	154
Sanana	128
Sula Besi Tengah	140
Sulabesi Timur	140
Sanana Utara	200
Mangoli Timur	200
Mangoli Tengah	112
Mangoli Utara Timur	119
Mangoli Barat	136
Mangoli Utara	112
Mangoli Selatan	126
JUMLAH	1.727

http://kepsulkab.bps.go.id

Lampiran 7. Besarnya Produksi Sayur Terung Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula Tahun 2015 (Kwintal)

Kabupaten/Kota	Total
	2015
(1)	(2)
Sula Besi Barat	140
Sulabesi Selatan	133
Sanana	105
Sula Besi Tengah	133
Sulabesi Timur	126
Sanana Utara	175
Mangoli Timur	168
Mangoli Tengah	161
Mangoli Utara Timur	147
Mangoli Barat	168
Mangoli Utara	70
Mangoli Selatan	161
JUMLAH	1.687

http://kepsulkab.bps.go.id

Lampiran 8. Besarnya Produksi Sayur Kangkung Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula Tahun 2015 (Kwintal)

Kabupaten/Kota	Total
	2015
(1)	(2)
Sula Besi Barat	107
Sulabesi Selatan	123
Sanana	156
Sula Besi Tengah	141
Sulabesi Timur	116
Sanana Utara	131
Mangoli Timur	105
Mangoli Tengah	171
Mangoli Utara Timur	109
Mangoli Barat	138
Mangoli Utara	137
Mangoli Selatan	162
JUMLAH	1.596

http://kepsulkab.bps.go.id

Lampiran 9. Besarnya Produksi Sayur Kacang Panjang Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula Tahun 2015 (Kwintal)

Kabupaten/Kota	Total
	2015
(1)	(2)
Sula Besi Barat	108
Sulabesi Selatan	90
Sanana	108
Sula Besi Tengah	96
Sulabesi Timur	102
Sanana Utara	96
Mangoli Timur	126
Mangoli Tengah	108
Mangoli Utara Timur	150
Mangoli Barat	88
Mangoli Utara	96
Mangoli Selatan	132
JUMLAH	1.300

http://kepsulkab.bps.go.id

Lampiran 10. Besarnya Produksi Buah Semangka Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula Tahun 2015 (Kwintal)

Kabupaten/Kota	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sula Besi Barat	15	10	28	15
Sulabesi Selatan	33	10	28	15
Sanana	33	15	15	0
Sula Besi Tengah	15	15	24	27
Sulabesi Timur	10	20	23	15
Sanana Utara	33	19	23	0
Mangoli Timur	13	10	23	15
Mangoli Tengah	29	15	28	15
Mangoli Utara Timur	20	10	23	15
Mangoli Barat	20	20	15	0
Mangoli Utara	25	28	5	0
Mangoli Selatan	15	10	15	15
JUMLAH	261	182	250	132

http://kepsulakab.bps.go.id

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN KEPULAUAN SULA
Jln. Yos Sudarso KM. 10 Pohea, Sanana-Utara, Kepulauan Sula
Email: bps8203@bps.go.id, website:http://kepsulkab.bps.go.id